

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI *PLANTED QUESTIONS* PADA SISWA KELAS V
SD N NGAGLIK, SAMBI, BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

INTAN PRATAMA WULANDARI

A510090 125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd
NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

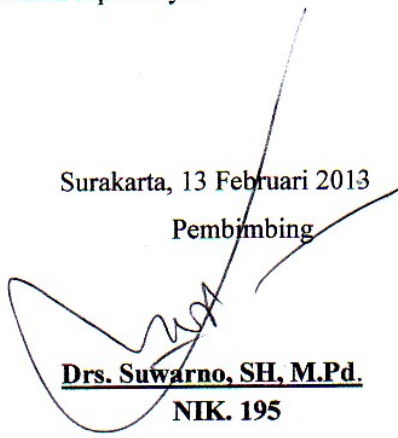
Nama : Intan Pratama Wulandari
NIM : A 510090125
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : “ PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *PLANTED QUESTIONS* PADA SISWA KELAS V SD N NGAGLIK, SAMBI, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013 ”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2013

Pembimbing


Drs. Suwarno, SH, M.Pd.

NIK. 195

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : INTAN PRATAMA WULANDARI
NIM : A 510 090 125
FAKULTAS/JURUSAN : KIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
PLANTED QUESTIONS PADA SISWA
KELAS V SD N NGAGLIK, SAMBI,
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan



INTAN PRATAMA WULANDARI

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PLANTED QUESTIONS PADA SISWA KELAS V SD N NGAGLIK, SAMBI, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Intan Pratama Wulandari, A 510090125, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 13 halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui strategi Planted Questions pada siswa kelas V SD Negeri Ngaglik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ngaglik, Sambu, Boyolali dengan jumlah siswa 10 orang. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas, hasil belajar dan strategi Planted Questions. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, test dan wawancara. Untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan validitas instrumen menggunakan validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian selama 2 siklus, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi batuan, pelapukan dan tanah. Indikator aktivitas dalam penelitian ini ada 4 yaitu keberanian dalam mengajukan pertanyaan, keberanian dalam menjawab pertanyaan, mendengarkan penjelasan dari guru dan mampu mengerjakan soal latihan dari guru. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pra siklus, terlihat aktivitas siswa tinggi mencapai 20%, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan yaitu mencapai 40%, dan pada siklus II aktivitas siswa meningkat jauh lebih baik yaitu mencapai 80%. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, maka berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Dari KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 , pada pra siklus hanya ada 4 siswa (40%) tuntas, pada siklus I ada 5 siswa (50%) tuntas, dan pada siklus II jauh lebih baik yaitu ada 9 siswa (90%) tuntas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi Planted Questions dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : aktivitas, hasil belajar, strategi planted questions

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Samino, 2010:37). Pendidikan diberikan kepada siswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan, baik berupa penguasaan terhadap materi pelajaran maupun tingkah laku dan perbuatan yang mencerminkan sikap positif dan ber etika.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, apabila si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak verbalistik (Sardiman, 2006:20). Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Aktivitas atau keterlibatan siswa sangat diperlukan dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif, maka siswa cenderung akan lebih cepat melupakan apa yang telah disampaikan oleh guru. Belajar aktif merupakan salah satu cara mengikat materi yang telah disampaikan guru kemudian menyimpannya dalam otak.

Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Aktivitas yang baik adalah dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja maka siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan beserta perilaku lain berupa sikap dan nilai. Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi inilah yang menentukan aktivitas yang dilakukan siswa dalam rangka belajar.

Menurut Paul B Diedrich dalam Sardiman (2006:101) mengklasifikasikan jenis aktivitas dalam kegiatan belajar, yaitu

- 1) *Visual activities*, misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, misalnya mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di alam. Permasalahan yang ditemukan di SD N Ngaglik berkaitan dengan mata pelajaran IPA ialah aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Adapun penyebab terjadinya permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat diamati ketika pembelajaran IPA, hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif di kelas. Aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Adapun faktor lainnya yaitu suasana pembelajaran di kelas yang masih *teacher centered* karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan. Dengan metode yang kurang bervariasi tersebut mengakibatkan mereka menjadi pasif. Dan juga ada penyebab lainnya yaitu hasil belajar siswa masih rendah yang diakibatkan karena daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan guru masih kurang. Banyak diantara mereka yang memperoleh nilai masih dibawah KKM.

Dalam mengajar IPA, diperlukan sebuah strategi pembelajaran aktif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar, dan apa yang disampaikan oleh guru dapat berkesan dalam pikirannya. Dalam menyampaikan materi

hendaknya menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan suasana belajar menyenangkan serta aktivitas siswa akan lebih terlihat dan hasil belajar siswa akan lebih optimal. Karena semakin tinggi aktivitas-aktivitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu tindakan yang nantinya akan memperbaiki aktivitas dan hasil belajar IPA supaya meningkat. Dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya ada perubahan dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diambil peneliti untuk memperbaiki masalah tersebut ialah dengan menerapkan strategi *Planted Questions* dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas menurut Paul B Diedrich yang telah dijelaskan sebelumnya, indikator dalam penelitian ini sesuai dengan jenis-jenis aktivitas yang telah dijelaskan dan berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di SD yang dilaksanakan penelitian. Adapun indikator aktivitas tersebut antara lain 1) keberanian dalam mengajukan pertanyaan, 2) keberanian dalam menjawab pertanyaan, 3) mendengarkan penjelasan dari guru, 4) mampu mengerjakan soal latihan dari guru. Dari indikator ini, maka strategi *Planted Questions* dirasa tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran IPA dalam meningkatkan aktivitas siswa, karena siswa dilatih percaya diri terutama dalam bertanya.

Menurut Purwanto (2010:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Sedangkan menurut peneliti hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dari seorang siswa pada suatu mata pelajaran setelah melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini mata pelajaran yang difokuskan peneliti adalah IPA.

Mel Silberman (2009:157) menyebutkan bahwa tehnik ini menyajikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan pada siswa yang ditunjuk. Pertanyaan diberikan kepada beberapa siswa sebelum pembelajaran dimulai tanpa sepengetahuan siswa yang lain. Hal ini mengesankan pada siswa yang lain bahwa guru sedang mengerjakan satu sesi

tanya jawab seperti biasanya. Strategi *Planted Questions* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dirasa tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi *Planted Questions* merupakan sebuah strategi dengan pertanyaan rekayasa. Strategi ini membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi aktif di dalam kelas. Siswa dituntut untuk berani mempresentasikan pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya pada sesi tanya jawab, atau siswa diminta untuk menjadi penanya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi *Planted Questions* pada siswa kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ngaglik Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Alasan di pilihnya SD Negeri Ngaglik sebagai tempat dilakukannya penelitian adalah karena SD Negeri Ngaglik perlu ada pembaharuan dalam strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, yaitu pada bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 10 siswa, 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aktivitas, hasil belajar dan strategi *Planted Questions*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, guru kelas V beserta peneliti senantiasa yang berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui berbagai cara dan prosedur yang dinilai efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk menelaah sejauh mana dampak perlakuan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Zainal Aqib (2007:22) mengatakan bahwa prosedur yang dipilih yaitu dengan model spiral. Adapun rancangan penelitian ini mengacu pada model siklus Kemmis Taggart yaitu model spiral dengan langkah-langkah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Kegiatan dalam penelitian ini dimulai dari: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), menganalisis data atau informasi untuk memusatkan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflekting*). Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Menurut Kunandar (2008:45) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan segala sesuatu yang terjadi pada proses belajar mengajar. Menurut Margono dalam Rubino (2011:68) “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti memperoleh data dari dokumen yang dimiliki oleh guru kelas V dan sekolah. Menurut Usman dan Akbar (1996:73) dalam Andi Prastowo (2010:191) “dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

3. Test

Test yaitu peneliti memperoleh data dengan melakukan evaluasi atau test di setiap akhir pembelajaran. Menurut Kunandar (2008:186) “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya”.

4. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti memperoleh data melalui tanya jawab langsung dengan guru dan siswa kelas V untuk memperoleh informasi. Menurut Rubino (2011:67) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan respondent menjawab secara lisan pula.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD N Ngaglik, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian dalam pengumpulan data antara lain RPP siklus I dan II, lembar wawancara guru dan siswa pra tindakan dan pasca tindakan, lembar observasi aktivitas, daftar nilai sebelum dan setelah penerapan strategi *Planted Questions*, dan lembar observasi kinerja guru saat mengajar.

Validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan penelitian termasuk dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Data yang baik adalah data yang valid. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan validitas data dan validitas instrumen. Untuk pengujian validitas data peneliti menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas isi. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan butiran soal. Soal akan valid apabila sesuai dengan indikator pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Ada 3 langkah yang dilakukan peneliti dalam teknik analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas data mentah menjadi informasi yang lebih lengkap dan bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun, diatur, dan diringkas sehingga mudah dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan intisari dari penyajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk kalimat, singkat, padat dan bermakna.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui strategi *Planted Questions*. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila indikator aktivitas siswa meningkat $\geq 70\%$ dari 10 siswa selama proses pembelajaran IPA, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat $\geq 80\%$ dari 10 orang dengan rata-rata setiap individu adalah \geq KKM yaitu diatas 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti bahwa dapat dilihat ada perbedaan serta perubahan yang cukup baik dalam hal aktivitas siswa saat proses belajar mengajar sebelum diterapkan strategi *Planted Questions* dan aktivitas siswa dalam belajar setelah diterapkan strategi *Planted Questions*. Sebelum diterapkannya strategi *Planted Questions* khususnya pada mata pelajaran IPA di SD N Ngaglik tepatnya terhadap siswa kelas V, aktivitas siswa yang tinggi ketika proses belajar mengajar hanya ada 2 siswa (20%), dan masih ada 8 siswa lainnya (80%) masih pasif atau aktivitasnya tidak terlihat saat proses pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakan tindak

lanjut oleh peneliti supaya ada perubahan dalam diri siswa saat kegiatan pembelajaran terutama dalam hal aktivitas dengan menerapkan strategi *Planted Questions*.

Pada siklus I, guru peneliti mengamati ada perkembangan aktivitas yang positif pada diri siswa kelas V SD N Ngaglik saat pembelajaran IPA. Perkembangan tersebut diantaranya mereka lebih berani dalam mengajukan pertanyaan, dalam menjawab pertanyaan, mendengarkan penjelasan dari guru dan kemampuan dalam mengerjakan soal. Akan tetapi perubahan tersebut tergolong belum maksimal, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi sehingga tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pengamatan oleh guru peneliti saat melaksanakan siklus I di SD N Ngaglik dalam pembelajaran IPA. Melalui strategi yang diterapkan oleh guru peneliti, dari 10 siswa terdapat 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang rendah, 4 siswa (40%) memiliki aktivitas yang cukup dan 4 siswa (40%) memiliki aktivitas yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II, yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda dengan siklus I. Guru peneliti tetap menerapkan strategi *Planted Questions*, akan tetapi suasana pembelajaran menjadi lebih akrab karena peneliti sudah mengetahui karakter siswa secara keseluruhan dan siswa lebih termotivasi dan bersemangat sehingga siswa lebih siap dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Terlihat perbedaan pada mereka lebih kompak dalam mengerjakan tugas kelompok dan berani dalam mengeluarkan pendapat mereka masing-masing. Maka dari itu dapat terlihat jelas perubahan yang terjadi berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada peningkatan aktivitas dalam belajar pada diri siswa. Dari 10 siswa terdapat 0 siswa (0%) memiliki aktivitas yang rendah, 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang cukup dan 8 siswa (80%) memiliki aktivitas yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung.

Selain aktivitas, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan pra siklus, sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar yang masih rendah. Banyak dari mereka yang

mendapatkan nilai masih di bawah KKM yaitu ≥ 70 . Dari 10 siswa hanya ada 4 siswa (40%) nilainya tuntas. Maka dari itu diperlukan tindak lanjut oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar tersebut melalui penerapan strategi *Planted Questions*.

Setelah adanya tindak lanjut oleh peneliti setelah pra siklus, maka diperoleh nilai siswa sebagai tolak ukur hasil belajar IPA pada materi batuan pada siklus I. Ternyata melalui strategi *Planted Questions*, selain aktivitas ada peningkatan juga pada diri siswa yaitu hasil belajar, meskipun hasil belajar tersebut tidak mengalami peningkatan secara maksimal. Berdasarkan pengamatan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar dari 10 siswa terdapat 5 siswa (50%) sudah tuntas dengan KKM yaitu ≥ 70 . Ini lebih baik dari pada saat pra siklus yaitu hanya 4 siswa (40%) tuntas.

Dari hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan pada siklus I dalam pembelajaran IPA materi batuan meskipun peningkatan tersebut dirasa belum maksimal oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti memerlukan tindak lanjut supaya hasil belajar tersebut lebih meningkat lagi dan maksimal.

Pada siklus II ini, suasana pembelajaran menjadi lebih akrab, nyaman dan menyenangkan. Keantusiasan siswa dapat terlihat saat siswa terlihat semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa lebih senang ketika mereka diminta untuk mengerjakan soal *post test* yang diberikan oleh guru peneliti. Dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan peningkatan juga terhadap hasil belajar IPA. Dari 10 siswa terdapat 9 siswa (90%) sudah tuntas dan masih ada 1 siswa (10%) belum tuntas. Ini jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I yang hanya 5 siswa (50%) tuntas dan masih ada 5 siswa (50%) lagi belum tuntas.

Nilai tersebut diambil dari rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada setiap siklusnya. Dari data tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya dan tidak diperlukan tindak lanjut lagi.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui strategi *Planted Questions* dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada siklus II karena tingkat aktivitas siswa telah mencapai indikator sebesar 80% dari yang ditentukan yaitu $\geq 70\%$, dan peningkatan hasil belajar sebesar 90% dari yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$ dengan KKM ≥ 70 . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penerapan strategi *Planted Questions* dapat diteruskan dan hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi *Planted Questions* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD N Ngalik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima kebenarannya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V SD N Ngalik selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *Planted Questions* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus, dari 10 siswa terdapat 6 siswa (60%) memiliki aktivitas yang rendah, 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang cukup dan 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada siklus I, dari 10 siswa terdapat 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang rendah, 4 siswa (40%) memiliki aktivitas yang cukup dan 4 siswa (40%) memiliki aktivitas yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung. Dan pada siklus II, dari 10 siswa terdapat 0 siswa (0%) memiliki aktivitas yang rendah, 2 siswa (20%) memiliki aktivitas yang cukup dan 8 siswa (80%) memiliki aktivitas yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini target indikator pencapaian aktivitas yang ditentukan oleh peneliti adalah $\geq 70\%$ siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas dalam proses pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pencapaian indikator aktivitas telah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti yaitu ada 8 siswa atau 80% sudah tercapai pada siklus II sehingga tidak diperlukan penelitian lanjutan lagi.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti bahwa, melalui strategi *Planted Questions* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi proses pembentukan tanah. Adapun KKM yang telah ditentukan peneliti adalah ≥ 70 . Dan hasil belajar yang diperoleh pada saat pra siklus adalah terdapat 4 siswa (40%) sudah tuntas, kemudian pada siklus I terdapat 5 siswa (50%) sudah tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 9 siswa (90%) sudah tuntas. Maka dari itu tidak perlu diadakan tindak lanjut karena pada siklus II ini persentase hasil belajar siswa telah memenuhi target yang ditentukan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$ dengan KKM ≥ 70 .

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siberman, Mel. 2010. *101 Cara pelatihan dan pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.